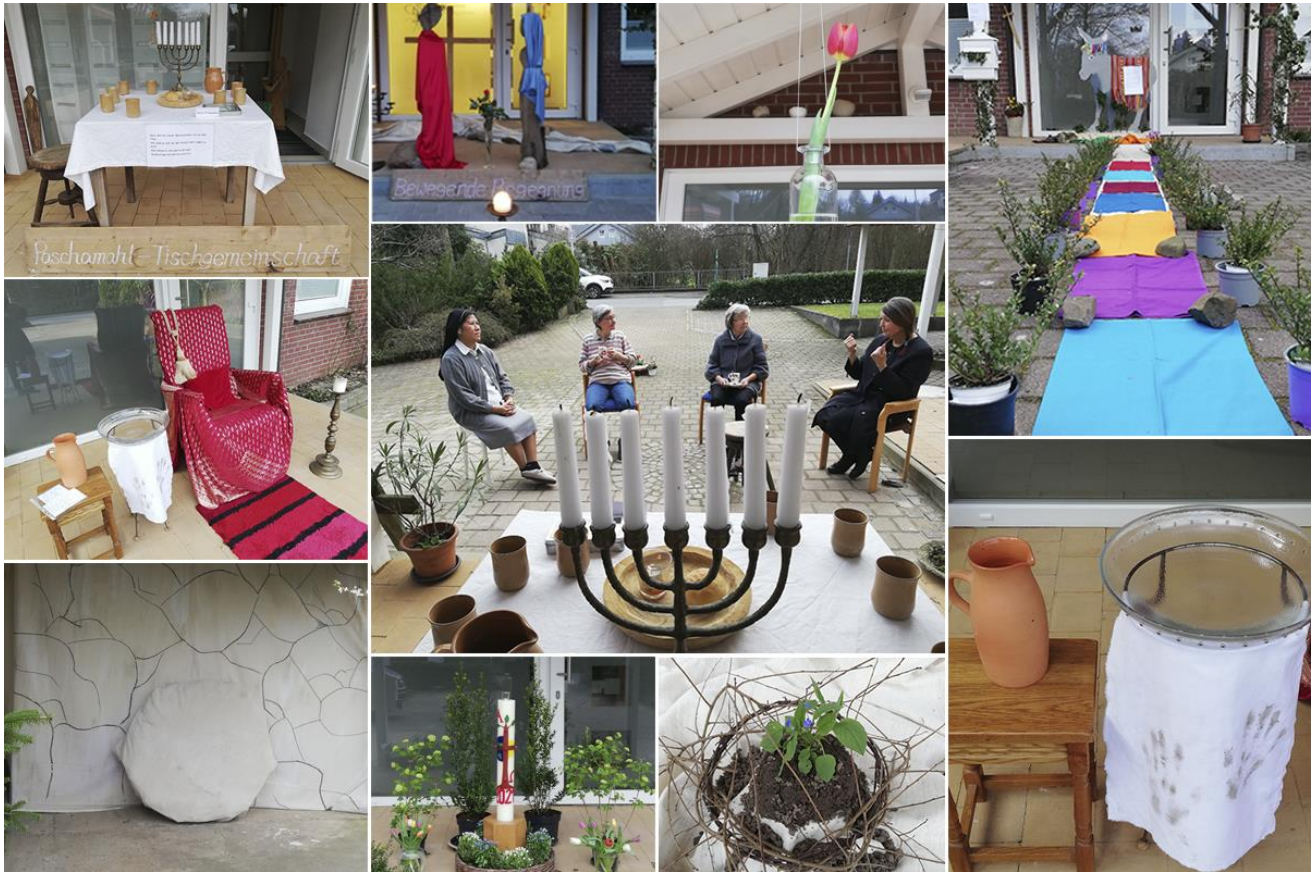


Masa Puasa dan Paskah di Komunitas Emmaus, Coesfeld, Jerman



Bagaimana kami mempersiapkan diri untuk Paskah selama 2021, yang ditandai oleh pandemi? Komunitas Emaus melakukan dua aktivitas utama selama Prapaskah: mendirikan Stasi-stasi Jalan Salib dan menulis kartu kepada setiap suster di Annenthal.

Karena Covid 19, kami tidak dapat mengadakan pertemuan untuk doa atau acara khusus seperti yang kami inginkan selama waktu liturgi yang penting ini, tetapi ada banyak cara kreatif lainnya untuk terlibat dengan orang-orang. Ide untuk mengatur Jalan Salib kami berasal dari pengalaman Advent tahun lalu ketika kami melihat minat orang-orang akan karangan bunga Advent yang besar diletakkan di halaman depan rumah kami.

Kami berempat memilih delapan tema untuk enam akhir pekan Prapaskah, Jumat Agung, dan Minggu Paskah: Perjamuan Paskah - Komunitas Meja; Cuci Tangan - Kepolosan; Pindah Pertemuan; Membawa Bersama; Jatuh Tapi Bukan Akhir; Raja akan Datang; Mati dan Terkubur; Bangkit - Halleluya. Di setiap stasiun ada panel kayu dengan tema minggu tertulis di atasnya, teks, simbol, dan doa, semuanya dikembangkan dan dipajang di beranda rumah baru kami. Tentunya kami tidak lupa menggantung undangan dengan penjelasannya di halaman depan rumah.

Reaksinya, memang, lebih dari yang kami harapkan. Para suster kami dari Annenthal, tetangga, teman, kenalan, orang yang lewat, sengaja atau tidak sengaja, datang, terinspirasi, terkadang tinggal sebentar, dan mengucapkan doa yang kami persiapkan.

Meskipun kami berusaha untuk tidak mengganggu pengunjung saat mereka sedang tenang di depan stasi, kami berinteraksi dengan mereka, menjelaskan maknanya kepada sebanyak mungkin orang.

Sementara itu, kami juga menulis kartu yang berisi salam, harapan baik, atau beberapa pesan rohani dan mengirimkannya kepada sekitar enam belas suster setiap hari Minggu, sehingga hampir seratus suster di Annenthal menerima kartu kejutan kami pada akhir Prapaskah. Ini adalah praktik kecil cinta kasih untuk tetangga dan ikatan dengan para suster lansia kita di era new normal. Tak perlu dikatakan, reaksi bahagia dari para suster membuat kami semakin bahagia.

Tindakan nyata selalu membawa makna yang lebih bagi hidup kita. Karena kehidupan kita sebagai religius berpusat pada iman akan Kebangkitan, inti dari agama Kristen, Paskah tahun ini tidak diragukan lagi menjadi tidak kalah pentingnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dengan lebih banyak bertatap muka.